

SURVEI PENJUALAN ECERAN



JANUARI - 2024

PENJUALAN ECERAN DIPRAKIRAKAN MENINGKAT

Realisasi IPR

Pada Januari 2024, Indeks Penjualan Riil (IPR) mencapai 210,5 atau secara tahunan tumbuh 1,1% (yoy). Kinerja penjualan eceran tersebut ditopang oleh meningkatnya pertumbuhan penjualan pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, sementara Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami perbaikan meski masih terkontraksi. Secara bulanan, penjualan eceran mengalami kontraksi 3,5% (mtm), sejalan dengan normalisasi permintaan masyarakat setelah berakhirnya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru 2024 serta kondisi cuaca yang kurang baik. Penurunan terutama terjadi pada Kelompok Barang Lainnya (Subkelompok Sandang), Peralatan Informasi dan Komunikasi, serta Barang Budaya dan Rekreasi.

Prakiraan IPR

Kinerja penjualan eceran pada Februari 2024 diperkirakan meningkat. Hal tersebut tecermin dari IPR Februari 2024 yang secara tahunan tumbuh 3,6% (yoy) dan mencapai 208,5. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya pertumbuhan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, yang disertai membaiknya Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, yang ditunjukkan oleh kontraksinya yang semakin kecil. Secara bulanan, penjualan eceran diperkirakan membaik meski masih terkontraksi 0,9% (mtm). Perbaikan ini didorong peningkatan kegiatan masyarakat pada periode HBKN Imlek, Pemilu 2024, dan persiapan kebutuhan menjelang bulan Ramadan. Peningkatan terjadi pada Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi, sementara perbaikan terjadi pada Kelompok Barang Lainnya utamanya untuk Subkelompok Sandang, Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi, serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau.

Inflasi

Dari sisi harga, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) April dan Juli 2024 tercatat masing-masing sebesar 165,9 dan 146,7. IEH April meningkat didorong perkiraan kenaikan harga saat HBKN Idulfitri 2024, sementara peningkatan IEH Juli didorong oleh liburan sekolah dan dimulainya tahun ajaran baru.

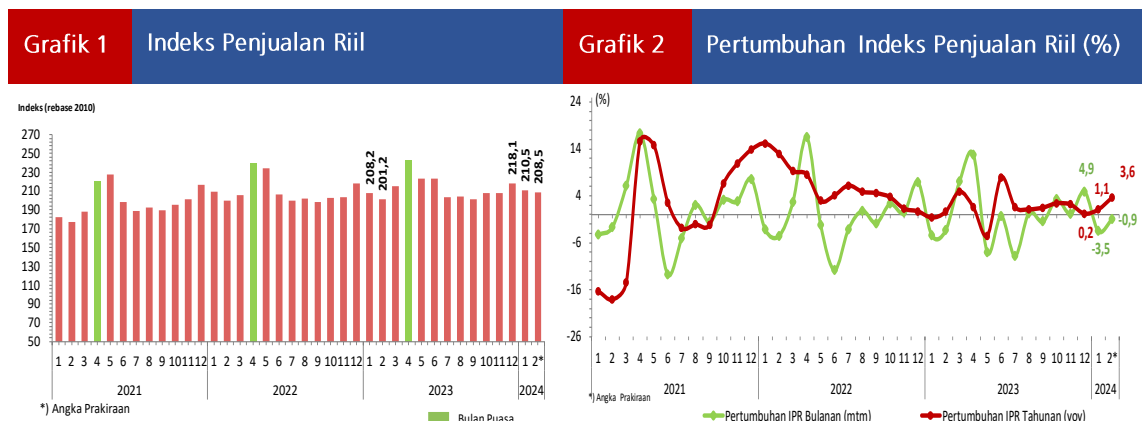
Penjualan Eceran Riil Januari 2024

Penjualan eceran Januari 2024 meningkat secara tahunan, namun terkontraksi secara bulanan.

Pada Januari 2024, Survei Penjualan Eceran (SPE) mengindikasikan kinerja penjualan eceran meningkat secara tahunan, namun terkontraksi secara bulanan. Indeks Penjualan Riil (IPR) Januari 2024 tercatat mencapai 210,5 (Grafik 1), atau secara tahunan tumbuh sebesar 1,1% (yoy), meningkat dari 0,2% (yoy) pada bulan sebelumnya (Grafik 2). Berdasarkan kelompoknya, peningkatan ditopang oleh meningkatnya pertumbuhan penjualan pada Kelompok Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya serta Suku Cadang dan Aksesori dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 5,8% (yoy) dan 9,8% (yoy), sementara Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi mengalami perbaikan meski masih terkontraksi 33,3% (yoy).

Secara bulanan, kinerja penjualan eceran pada Januari 2024 diindikasikan mengalami kontraksi 3,5% (mtm), setelah tumbuh 4,9% (mtm) pada Desember 2023. Seluruh kelompok tercatat menurun dan berada pada fase kontraksi, kecuali Kelompok Suku Cadang dan Aksesori (0,8%, mtm) yang masih tumbuh dan berada pada fase ekspansi. Penurunan utamanya terjadi pada Subkelompok Sandang (-6,9%, mtm), Peralatan Informasi dan Komunikasi (-13,7%, mtm), serta

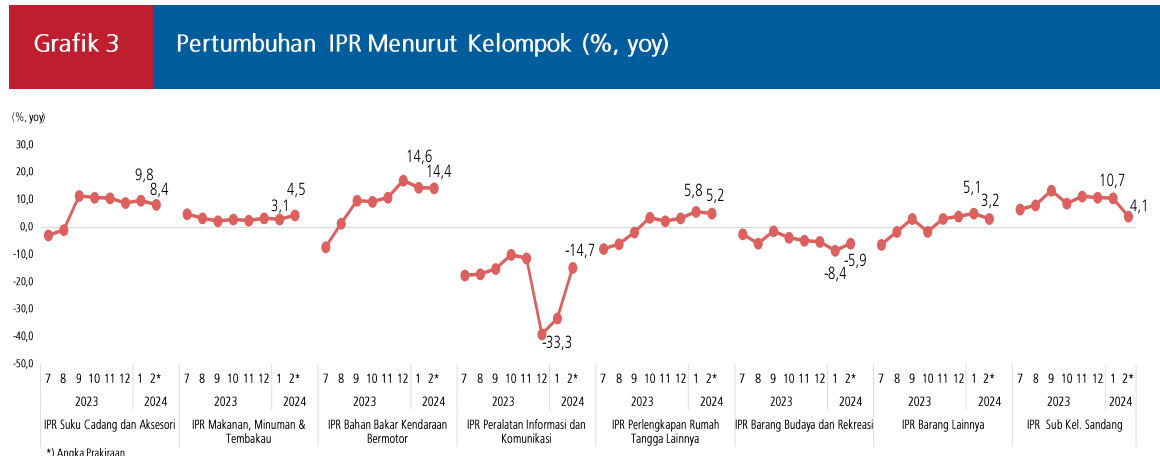
Barang Budaya dan Rekreasi (-7,4%, mtm) sejalan dengan normalisasi permintaan masyarakat setelah berakhirnya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru 2024 serta kondisi cuaca yang kurang baik.



Prakiraan Penjualan Riil Februari 2024

Pada Februari 2024, kinerja penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan dan membaik secara bulanan.

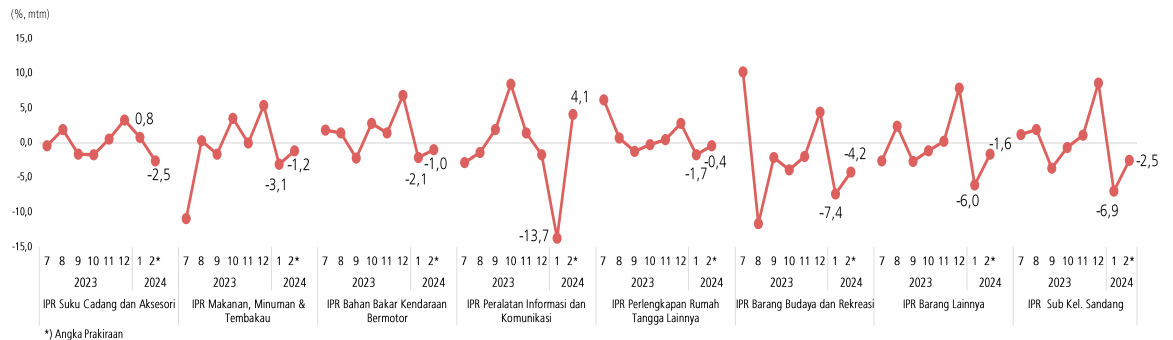
Kinerja penjualan eceran pada Februari 2024 diprakirakan meningkat secara tahunan dan membaik secara bulanan. Hal tersebut tecermin dari IPR Februari 2024 yang mencapai 208,5 atau secara tahunan tercatat tumbuh 3,6% (yoy), meningkat dari 1,1% (yoy) pada Januari 2024. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya pertumbuhan Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan pertumbuhan sebesar 4,5% (yoy), yang disertai membaiknya Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi serta Barang Budaya dan Rekreasi meski masih berada pada fase kontraksi masing-masing sebesar -14,7% (yoy) dan -5,9% (yoy) (Grafik 3).



Secara bulanan, kinerja penjualan eceran pada Februari 2024 diprakirakan tercatat terkontraksi 0,9% (mtm), membaik dari -3,5% (mtm) pada bulan sebelumnya. Mayoritas kelompok tercatat membaik meski masih berada pada fase kontraksi, kecuali Kelompok Peralatan Informasi dan Komunikasi (4,1%, mtm) yang tercatat tumbuh dan berada pada fase ekspansi. Kelompok yang tercatat membaik meski masih dalam fase kontraksi antara lain Subkelompok Sandang (-2,5%, mtm), Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi (-4,2%, mtm), serta Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau (-1,2%, mtm) didorong peningkatan kegiatan masyarakat pada periode HBKN Imlek, Pemilu 2024, dan persiapan kebutuhan menjelang bulan Ramadan.

Grafik 4

Pertumbuhan IPR Menurut Kelompok (% mtm)



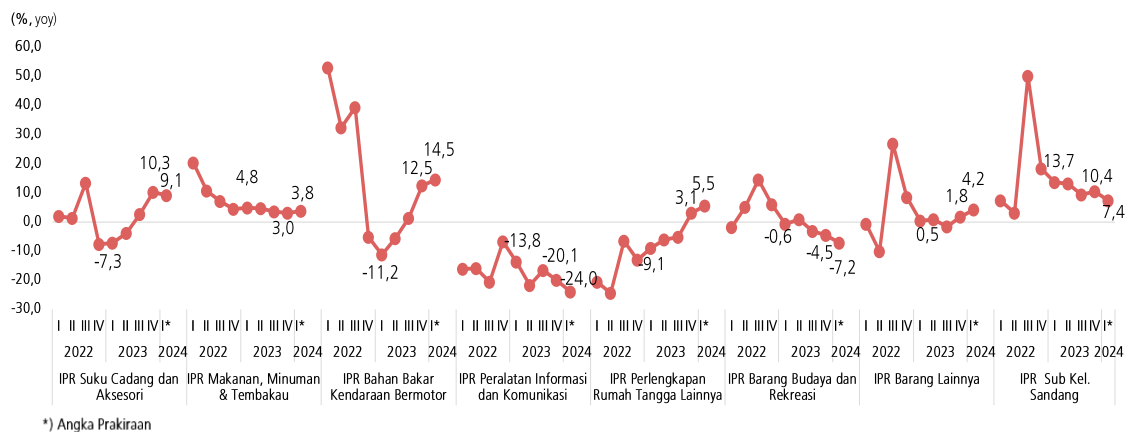
Penjualan Riil Triwulan I*-2024

Pada triwulan I*-2024 penjualan eceran diperkirakan meningkat.

Pada triwulan I-2024, kinerja penjualan eceran diperkirakan meningkat. Indeks Penjualan Eceran triwulan I-2024* diperkirakan tumbuh 2,4% (yoy), meningkat dari triwulan sebelumnya yang tumbuh 1,6% (yoy). Beberapa kelompok tercatat meningkat dengan peningkatan tertinggi pada Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (14,5%, yoy) diikuti Kelompok Suku Cadang dan Aksesor (9,1%, yoy) serta Subkelompok Sandang (7,4%, yoy) (Grafik 5).

Grafik 5

Pertumbuhan IPR Triwulanan Menurut Kelompok (% yoy)



Penjualan Riil Spasial

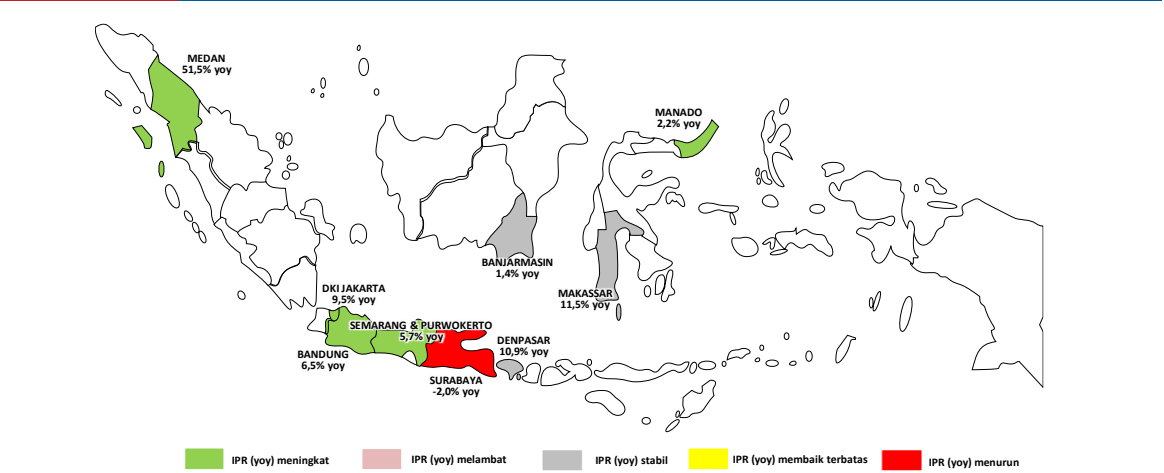
Pada Januari 2024, penjualan eceran meningkat secara tahunan, namun berkontraksi secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei.

Pada Januari 2024, penjualan eceran mencatatkan peningkatan secara tahunan, namun berkontraksi secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, peningkatan terjadi pada sebagian kota, antara lain Kota Makassar (11,4%, yoy) dan Medan (46,1%, yoy), sementara Kota Semarang (termasuk Purwokerto) mencatatkan perbaikan meski masih berada pada fase kontraksi dengan pertumbuhan sebesar -16,6% (yoy). Secara bulanan, seluruh cakupan kota tercatat menurun dan mayoritas masuk ke dalam fase kontraksi, terdapat pada Kota Manado (-26,0%, mtm), diikuti Bandung (-6,5%, mtm) dan Makassar (-4,7%, mtm).

Pada Februari 2024, penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan dan membaik secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei.

Pada Februari 2024, penjualan eceran diprakirakan meningkat secara tahunan dan membaik secara bulanan pada mayoritas kota cakupan survei. Secara tahunan, peningkatan terjadi pada sebagian besar kota, tertinggi di Kota Semarang (termasuk Purwokerto) dengan pertumbuhan sebesar 5,7% (yoy), diikuti Manado (2,2%, yoy) yang pada bulan sebelumnya berkontraksi (Gambar 1). Secara bulanan, peningkatan terjadi di Kota Manado (3,5%, mtm) dan Jakarta (3,0%, mtm), sementara Bandung tercatat membaik meski masih berada pada fase kontraksi sebesar -0,6% (mtm). Di sisi lain, Kota Medan tetap kuat dengan pertumbuhan 1,2% (mtm) meski sedikit melambat.

Gambar 1 Prakiraan Pertumbuhan IPR Secara Spasial Februari* 2024 (% , yoy)



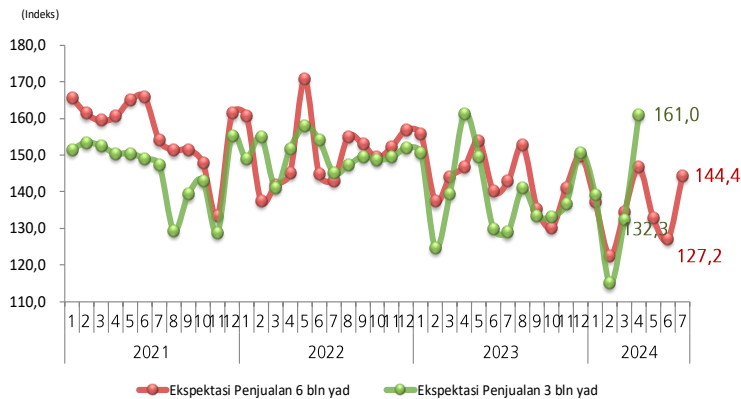
Keterangan: *) Data prakiraan, dibandingkan dengan periode sebelumnya

Prakiraan Penjualan ke Depan

Penjualan eceran diprakirakan meningkat pada April dan Juli 2024.

Penjualan eceran diprakirakan meningkat pada April dan Juli 2024 (3 dan 6 bulan yad). Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) April dan Juli 2024 masing-masing tercatat sebesar 161,0 dan 144,4, lebih tinggi dibandingkan 132,3 dan 127,2 pada periode sebelumnya. Peningkatan IEP pada April 2024 diprakirakan didorong oleh peningkatan permintaan masyarakat pada HBKN Idulfitri. Sementara itu, peningkatan IEP Juli 2024 didorong oleh permintaan yang diprakirakan meningkat pada saat libur sekolah dan dimulainya tahun ajaran baru pada bulan Juli (Grafik 6).

Grafik 6 Indeks Ekspektasi Penjualan Tiga dan Enam Bulan yang Akan Datang



Prakiraan Harga ke Depan

Ekspektasi harga barang diperkirakan meningkat pada April dan Juli 2024.

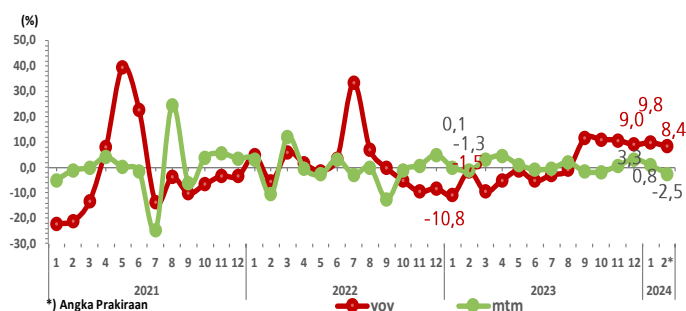
Dari sisi harga, tekanan inflasi pada April dan Juli 2024 (tiga dan enam bulan yang akan datang) diperkirakan meningkat sejalan dengan IEP. Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) April dan Juli 2024 tercatat masing-masing sebesar 165,9 dan 146,7 dari masing-masing 137,2 dan 125,8 pada periode sebelumnya (Grafik 7 dan 8). IEH April meningkat didorong kenaikan harga seiring HBKN Idulfitri 2024, sementara peningkatan IEH Juli didorong oleh liburan sekolah dan dimulainya tahun ajaran baru.



LAMPIRAN GRAFIK

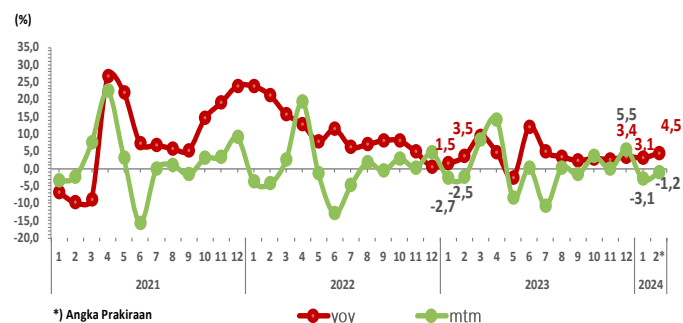
Grafik 9

Pertumbuhan IPR
Kelompok Suku Cadang & Aksesori



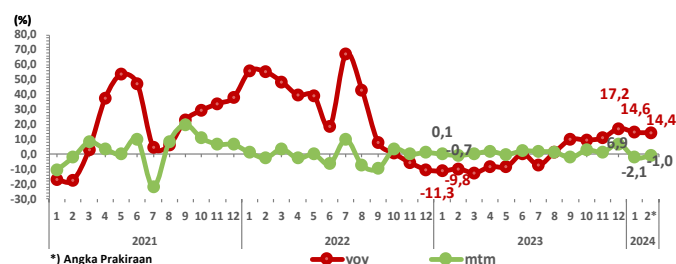
Grafik 10

Pertumbuhan IPR
Kelompok Makanan, Minuman & Tembakau



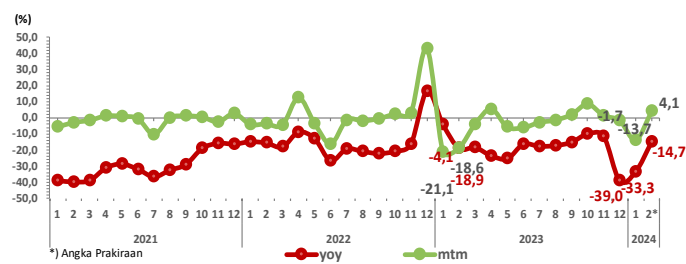
Grafik 11

Pertumbuhan IPR
Kelompok Bahan Bakar Kendaraan Bermotor



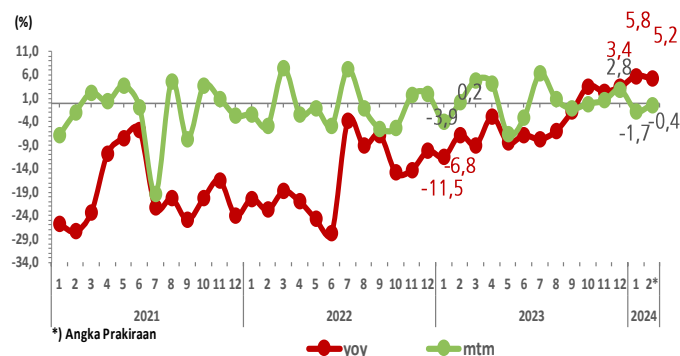
Grafik 12

Pertumbuhan IPR
Kelompok Peralatan Informasi & Komunikasi



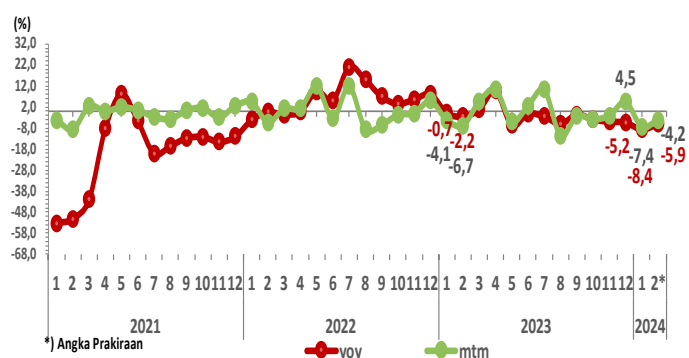
Grafik 13

Pertumbuhan IPR
Kelompok Perlengkapan RT Lainnya



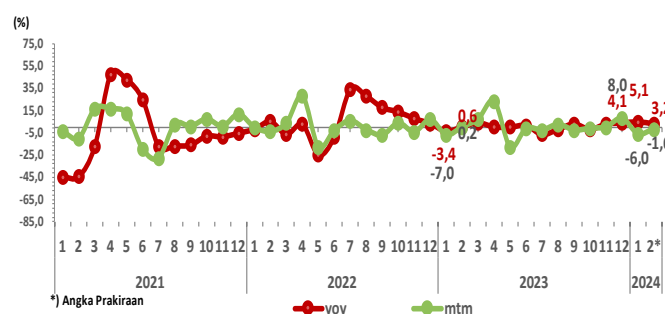
Grafik 14

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Budaya dan Rekreasi



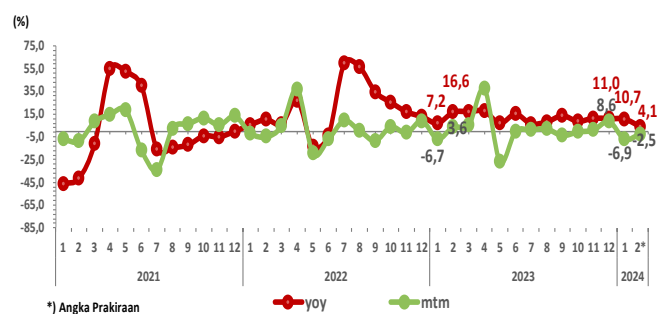
Grafik 15

Pertumbuhan IPR
Kelompok Barang Lainnya



Grafik 16

Pertumbuhan IPR
Subkelompok Sandang



LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Indeks Penjualan Riil Menurut Kelompok

DESKRIPSI	2022												2023												2024		Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*		
Suku Cadang dan Aksesori	124,9	111,7	125,2	124,8	121,4	125,3	121,8	121,8	106,5	105,2	106,0	111,3	111,4	110,0	113,3	118,6	119,9	118,8	118,4	120,7	118,8	116,8	117,5	121,4	122,4	119,3	1,0	(3,1)
Makanan, Minuman & Tembakau	277,2	265,0	271,6	324,2	319,6	278,1	264,8	269,4	267,7	275,6	276,4	289,1	281,2	274,2	297,2	339,0	310,8	311,6	277,6	278,4	273,9	283,6	283,6	299,0	289,9	286,5	(9,2)	(3,4)
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	105,6	103,1	106,7	103,8	103,8	97,1	106,8	99,1	89,5	92,4	92,5	93,6	93,7	93,0	93,3	95,2	95,1	97,3	99,1	100,5	98,3	101,1	102,6	109,7	107,4	106,3	(2,3)	(1,0)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	165,8	159,5	152,4	171,5	165,7	138,9	137,0	134,4	133,7	136,8	140,9	201,4	159,0	129,4	124,4	131,3	123,8	116,2	112,9	111,3	113,5	123,2	125,0	122,9	106,0	110,4	(16,8)	4,3
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	101,0	96,1	103,2	100,7	99,6	94,8	101,6	100,4	95,0	89,9	91,4	93,0	89,4	89,5	93,9	97,8	91,2	88,2	93,8	94,4	93,3	93,1	93,6	96,2	94,5	94,2	(1,7)	(0,4)
Barang Budaya dan Rekreasi	59,6	56,6	57,3	58,2	65,1	63,0	70,5	64,5	60,3	59,4	58,9	61,8	59,2	55,3	57,9	63,9	60,8	62,4	68,8	60,8	59,5	57,2	56,1	58,6	54,3	52,0	(4,3)	(2,3)
Barang Lainnya	80,5	77,4	80,3	102,8	84,5	82,2	87,0	84,9	78,8	81,7	78,1	83,6	77,8	77,9	83,7	103,3	84,7	83,7	81,5	83,5	81,3	80,4	80,6	87,0	81,7	80,4	(5,3)	(1,3)
- oliv Sandang	74,7	71,1	74,4	101,9	82,1	76,3	83,3	83,7	76,8	79,7	78,6	85,7	80,0	82,9	87,3	119,9	87,9	87,7	88,8	90,5	87,2	86,6	87,6	95,2	88,5	86,3	(6,6)	(2,2)
INDEKS TOTAL	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	208,2	201,2	215,3	242,9	223,5	222,9	203,3	204,1	201,1	207,5	207,9	218,1	210,5	208,5	(7,7)	(2,0)

*) Angka prakiraan

Tabel 2 Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024		Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*		
Suku Cadang dan Aksesori	4,8	-5,3	6,2	1,6	-1,3	3,4	33,4	7,0	-0,1	-5,2	-9,5	-8,2	-10,8	-1,5	-9,5	-4,9	-1,2	-5,2	-2,8	-0,9	11,5	11,0	10,8	9,0	9,8	8,4	0,8	(1,4)
Makanan, Minuman & Tembakau	23,8	21,3	15,7	12,9	7,8	11,3	6,2	6,9	8,1	8,0	4,8	0,5	1,5	3,5	9,4	4,6	-2,7	12,0	4,8	3,4	2,3	2,9	2,6	3,4	3,1	4,5	(0,4)	1,4
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	55,6	55,1	48,5	39,6	39,3	18,6	67,2	43,0	8,0	0,5	-5,7	-10,4	-11,3	-9,8	-12,5	-8,3	-8,4	0,2	-7,2	1,4	9,9	9,4	10,9	17,2	14,6	14,4	(2,6)	(0,3)
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-14,7	-15,5	-18,0	-8,8	-12,8	-26,5	-19,2	-20,8	-22,1	-20,7	-16,3	16,6	-4,1	-18,9	-18,4	-23,5	-25,3	-16,3	-17,6	-17,2	-15,1	-9,9	-11,3	-39,0	-33,3	-14,7	5,7	18,6
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-20,4	-22,8	-18,8	-21,0	-24,7	-27,7	-3,8	-9,0	-6,8	-14,8	-14,2	-10,2	-11,5	-6,8	-9,0	-2,9	-8,4	-6,9	-7,7	-6,0	-1,8	3,6	2,4	3,4	5,8	5,2	2,4	(0,6)
Barang Budaya dan Rekreasi	-3,9	-0,2	-1,4	0,01	9,6	5,4	21,3	15,1	7,1	3,7	5,8	8,2	-0,7	-2,2	1,1	9,9	-6,6	-0,9	-2,4	-5,8	-1,4	-3,7	-4,7	-5,2	-8,4	-5,9	(3,2)	2,5
Barang Lainnya	-1,5	5,4	-6,2	2,8	-24,7	-8,4	34,6	28,1	18,0	14,0	8,1	3,5	-3,4	0,6	4,2	0,5	0,3	1,8	-6,3	-1,6	3,2	-1,6	3,1	4,1	5,1	3,2	1,0	(1,9)
- oliv Sandang	5,6	10,2	6,4	26,9	-13,7	-3,8	59,4	56,4	34,6	25,3	17,1	12,7	7,2	16,6	17,3	17,6	7,1	15,0	6,6	8,1	13,6	8,7	11,4	11,0	10,7	4,1	(0,3)	(6,6)
INDEKS TOTAL	15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	-0,6	0,6	4,9	1,5	-4,5	7,9	1,6	1,1	1,5	2,4	2,1	0,2	1,1	3,6	0,9	2,6

*) Angka prakiraan

Tabel 3 Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan Riil (month to month, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024		Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*		
Suku Cadang dan Aksesori	3,1	-10,6	12,1	-0,4	-2,7	3,3	-2,8	-0,01	-12,5	-1,3	0,8	5,0	0,1	-1,3	3,0	4,6	1,1	-0,9	-0,4	2,0	-1,6	-1,7	0,6	3,3	0,8	-2,5	(2,5)	(3,4)
Makanan, Minuman & Tembakau	-3,6	-4,4	2,5	19,4	-1,4	-13,0	-4,8	1,7	-0,6	2,9	0,3	4,6	-2,7	-2,5	8,4	14,1	-8,3	0,3	-10,9	0,3	-1,6	3,5	0,0	5,5	-3,1	-1,2	(8,5)	1,9
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	1,1	-2,4	3,5	-2,7	0,0	-6,5	10,0	-7,2	-9,7	3,2	0,1	1,2	0,1	-0,7	0,4	2,0	-0,1	2,3	1,9	1,5	-2,2	2,8	1,5	6,9	-2,1	-1,0	(9,0)	1,1
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-4,0	-3,8	-4,5	12,6	-3,4	-16,2	-1,4	-1,9	-0,5	2,3	3,0	42,9	-21,1	-18,6	-3,8	5,5	-5,7	-6,1	-2,8	-1,4	2,0	8,5	1,4	-1,7	-13,7	4,1	(12,0)	17,8
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	-2,5	-4,9	7,4	-2,4	-1,1	-4,8	7,2	-1,1	-5,5	-5,3	1,6	1,8	-3,9	0,2	4,9	4,1	-6,8	-3,2	6,3	0,7	-1,2	-0,2	0,5	2,8	-1,7	-0,4	(4,5)	1,3
Barang Budaya dan Rekreasi	4,5	-5,2	1,3	1,5	11,9	-3,3	12,0	-8,5	-6,5	-1,6	-0,9	5,0	-4,1	-6,7	4,8	10,4	-4,9	2,7	10,3	-11,7	-2,1	-3,9	-2,0	4,5	-7,4	-4,2	(11,8)	3,2
Barang Lainnya	-0,3	-3,9	3,7	28,0	-17,9	-2,6	5,8	-2,4	-7,2	3,7	-4,4	7,0	-7,0	0,2	7,4	23,5	-18,0	-1,2	-2,6	2,5	-2,7	-1,1	0,2	8,0	-6,0	-1,6	(14,0)	4,4
Sandang	-1,8	-4,8	4,6	37,0	-19,5	-7,1	9,2	0,5	-8,3	3,8	-1,3	9,1	-6,7	3,6	5,3	37,3	-26,7	-0,2	1,2	2,0	-3,7	-0,6	1,1	8,6	-6,9	-2,5	(15,6)	4,4
INDEKS TOTAL	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-4,4	-3,4	7,0	12,8	-8,0	-0,3	-8,8	0,4	-1,5	3,2	0,2	4,9	-3,5	-0,9	(8,5)	2,6

*) Angka prakiraan

Tabel 4 Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan Riil (year on year, %)

DESKRIPSI	2019				2020				2021				2022				2023				2024	Tw I* - Tw IV
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	
Suku Cadang dan Aksesori	14,7	23,8	21,8	16,9	-2,7	-38,5	-27,4	-21,5	-18,8	23,5	-9,1	-4,4	1,9	1,2	13,4	-7,6	-7,3	-3,8	2,6	10,3	9,1	(1,2)
Makanan, Minuman & Tembakau	10,3	2,9	1,4	4,1	3,4	-8,3	1,3	-7,5	-8,6	18,7	5,9	19,2	20,3	10,7	7,1	4,4	4,8	4,6	3,5	3,0	3,8	0,8
Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	4,8	-3,4	-7,9	-10,6	-10,2	-37,2	-22,8	-14,5	-10,5	46,1	11,1	33,7	53,1	32,5	39,4	-5,2	-11,2	-5,5	1,4	12,5	14,5	2,0
Peralatan Informasi dan Komunikasi	-9,8	-8,6	-3,9	-4,6	-4,9	-17,8	-19,6	-35,4	-39,1	-30,5	-32,6	-16,9	-16,1	-16,0	-20,7	-6,8	-13,8	-21,7	-16,6	-20,1	-24,0	(3,9)
Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya	7,3	7,6	7,8	4,8	0,1	-21,9	-24,0	-24,9	-25,5	-8,0	-22,5	-20,3	-20,7	-24,5	-6,5	-13,1	-9,1	-6,1	-5,1	3,1	5,5	2,4
Barang Budaya dan Rekreasi	19,5	-1,4	-8,2	-14,1	-13,5	-49,0	-38,8	-40,3	-48,6	-1,3	-16,3	-12,7	-1,8	5,0	14,5	5,9	-0,6	0,8	-3,2	-4,5	-7,2	(2,6)
Barang Lainnya	44,9	32,6	-3,4	-14,6	-37,6	-70,1	-56,3	-53,3	-35,2	38,8	-16,4	-7,1	-0,8	-10,1	26,9	8,5	0,5	0,9	-1,6	1,8	4,2	2,3
- o/w Sandang	34,3	27,5	0,6	-5,8	-42,8	-72,9	-63,7	-58,1	-32,8	49,1	-14,2	-3,0	7,4	3,1	50,1	18,4	13,7	13,2	9,4	10,4	7,4	(3,0)
INDEKS TOTAL	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	2,4	0,8

*) Angka prakiraan

Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 5

Indeks Penjualan RiiL Per Kota

KOTA	2022												2023												2024		Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*		
Jakarta	48,4	45,6	47,1	48,5	49,0	51,0	50,6	49,3	46,8	47,7	47,8	50,4	49,9	50,5	51,3	54,1	53,5	54,4	54,1	54,5	53,9	53,3	52,1	54,4	53,6	55,3	(0,8)	1,6
Bandung	156,9	156,1	155,9	195,9	178,6	162,6	137,5	141,7	138,7	146,3	142,4	159,1	148,6	141,3	167,4	222,7	173,3	177,5	152,1	143,0	142,8	146,2	148,1	161,9	151,4	150,5	(10,5)	(0,9)
Surabaya	416,4	392,0	392,5	441,9	454,2	406,2	407,1	417,1	406,9	408,9	415,1	420,1	414,3	417,5	429,5	455,7	446,5	442,5	408,7	421,5	405,7	418,2	417,6	425,1	417,8	409,0	(7,3)	(8,8)
Medan	181,7	186,4	189,2	209,5	203,1	189,3	186,5	196,1	205,9	215,4	224,9	252,1	256,6	250,3	277,1	302,3	291,5	283,9	278,7	274,3	298,9	312,8	327,8	366,2	374,9	379,3	8,8	4,4
Semarang **	100,7	92,7	137,2	167,7	149,9	85,8	88,6	82,9	79,3	81,0	80,2	80,3	75,6	59,0	70,7	76,9	67,2	59,6	53,9	54,8	54,5	57,7	58,2	61,7	63,1	62,4	1,4	(0,7)
Banjarmasin	89,5	90,3	94,2	103,0	106,0	98,1	103,7	105,2	105,4	107,5	107,2	105,2	103,3	98,5	107,4	113,0	110,6	101,8	104,9	107,1	104,6	108,3	104,7	107,7	104,3	99,9	(3,4)	(4,4)
Makassar	167,4	155,4	166,5	181,1	161,8	166,9	171,5	174,7	175,8	183,5	185,0	195,9	184,5	168,7	189,2	214,3	179,8	190,2	195,8	200,2	196,1	201,8	201,9	215,6	205,6	188,1	(10,0)	(17,5)
Manado	176,6	162,4	212,1	243,1	209,9	190,7	196,2	196,7	190,5	212,6	229,7	293,5	226,8	195,0	192,1	205,0	187,2	189,3	189,3	199,9	194,9	198,0	220,2	260,4	192,7	199,4	(67,7)	6,7
Denpasar	91,0	90,6	91,3	91,6	92,5	93,6	93,9	95,0	95,3	96,0	96,9	98,9	99,4	98,8	100,2	101,0	101,0	101,8	102,6	103,9	104,7	105,6	106,4	108,7	109,6	109,6	0,9	(0,0)
INDEKS TOTAL	209,6	200,0	205,3	239,2	234,1	206,6	200,2	201,8	198,1	202,7	203,5	217,8	208,2	201,2	215,3	242,9	223,5	222,9	203,3	204,1	201,1	207,5	207,9	218,1	210,5	208,5	(7,7)	(2,0)

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 6

Pertumbuhan Tahunan Indeks Penjualan RiiL Per Kota (year on year, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024		Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*		
Jakarta	-12,4	-19,5	-17,5	-11,2	-7,0	-0,4	11,3	8,3	2,5	2,7	4,6	5,6	3,0	10,7	8,9	11,4	9,1	6,5	6,9	10,5	15,2	11,9	9,0	8,1	7,5	9,5	(0,5)	1,9
Bandung	-5,2	-3,6	-3,5	17,4	2,5	-1,8	-9,5	-7,7	-10,4	-6,6	-8,8	0,1	-5,3	-9,5	7,3	13,7	-3,0	9,2	10,6	0,9	3,0	-0,1	4,0	1,7	1,9	6,5	0,2	4,6
Surabaya	36,6	30,8	22,1	7,9	6,2	12,6	15,2	11,8	14,4	11,3	6,1	-2,6	-0,5	6,5	9,4	3,1	-1,7	8,9	0,4	1,1	-0,3	2,3	0,6	1,2	0,8	-2,0	(0,3)	(2,9)
Medan	8,9	13,2	12,9	18,9	11,2	7,1	7,9	17,2	17,9	19,9	23,2	30,2	41,2	34,3	46,5	44,3	43,5	49,9	49,4	39,9	45,2	45,2	45,7	45,2	46,1	51,5	0,9	5,4
Semarang **	-5,8	-5,9	11,8	0,8	-4,6	-25,4	-3,7	-16,6	-12,6	-17,3	-15,6	-20,2	-24,9	-36,4	-48,5	-54,1	-55,2	-30,5	-39,2	-33,9	-31,3	-28,7	-27,4	-23,2	-16,6	5,7	6,6	22,3
Banjarmasin	-11,0	2,2	-1,4	-5,9	-10,1	-8,7	25,7	54,0	46,0	29,4	33,9	26,2	15,4	9,1	14,0	9,7	4,3	3,8	1,2	1,9	-0,7	0,8	-2,4	2,4	1,0	1,4	(1,4)	0,4
Makassar	-3,8	-4,0	-2,7	-6,2	-7,2	-0,6	11,1	13,0	11,4	12,0	11,4	12,8	10,2	8,5	13,6	18,4	11,1	13,9	14,2	14,6	11,6	10,0	9,1	10,1	11,4	11,5	1,4	0,1
Manado	3,8	-2,4	11,6	30,2	6,1	8,5	4,4	1,9	2,2	1,3	3,3	12,6	28,5	20,1	-9,4	-15,7	-10,8	-0,7	-3,5	1,6	2,3	-6,9	-4,1	-11,3	-15,0	2,2	(3,8)	17,3
Denpasar	1,4	3,0	2,4	1,9	1,7	1,9	5,5	6,8	7,3	7,3	7,5	8,8	9,2	9,1	9,7	10,3	9,2	8,7	9,3	9,3	9,8	10,0	9,8	10,0	10,3	10,9	0,3	0,6
IPR Nasional	15,2	12,9	9,3	8,5	2,9	4,1	6,2	4,9	4,6	3,7	1,3	0,7	-0,6	0,6	4,9	1,5	-4,5	7,9	1,6	1,1	1,5	2,4	2,1	0,2	1,1	3,6	0,9	2,6

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 7

Pertumbuhan Bulanan Indeks Penjualan RiiL Per Kota (month to month, %)

DESKRIPSI	2022												2023												2024		Perubahan	
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb*		
Jakarta	1,5	-5,8	3,3	3,1	0,9	4,2	-0,9	-2,5	-5,1	1,8	0,2	5,4	-1,0	1,2	1,6	5,4	-1,1	1,7	-0,5	0,8	-1,1	-1,1	-2,4	4,5	-1,5	3,0	(6,0)	4,5
Bandung	-1,3	-0,5	-0,1	25,7	-8,8	-9,0	-15,4	3,1	-2,2	5,5	-2,7	11,8	-6,6	-4,9	18,5	33,1	-22,2	2,4	-14,3	-6,0	-0,1	2,4	1,3	9,3	-6,5	-0,6	(15,8)	5,9
Surabaya	-3,5	-5,9	0,1	12,6	2,8	-10,6	0,2	2,5	-2,5	0,5	1,5	1,2	-1,4	0,7	2,9	6,1	-2,0	-0,9	-7,6	3,1	-3,8	3,1	-0,1	1,8	-1,7	-2,1	(3,5)	(0,4)
Medan	-6,1	2,6	1,5	10,8	-3,1	-6,8	-1,5	5,1	5,0	4,6	4,4	12,1	1,8	-2,5	10,7	9,1	-3,6	-2,6	-1,8	-1,5	8,9	4,7	4,8	11,7	2,4	1,2	(9,3)	(1,2)
Semarang **	0,1	-7,9	47,9	22,3	-10,6	-42,8	3,3	-6,5	-4,3	2,1	-1,0	0,1	-5,8	-22,0	19,7	8,9	-12,6	-11,3	-9,6	1,7	-0,5	5,8	0,9	6,0	2,3	-1,2	(3,7)	(3,4)
Banjarmasin	7,4	0,9	4,3	9,3	2,9	-7,5	5,8	1,4	0,2	2,1	-0,3	-1,9	-1,8	-4,6	9,1	5,2	-2,1	-7,9	3,1	2,1	-2,4	3,6	-3,4	2,9	-3,2	-4,2	(6,0)	(1,1)
Makassar	-3,6	-7,1	7,1	8,7	-10,6	3,2	2,7	1,8	0,6	4,4	0,8	5,9	-5,8	-8,6	12,2	13,3	-16,1	5,8	2,9	2,3	-2,0	2,9	0,0	6,8	-4,7	-8,5	(11,5)	(3,9)
Manado	-32,3	-8,0	30,5	14,7	-13,7	-9,1	2,9	0,3	-3,1	11,6	8,0	27,8	-22,7	-14,0	-1,5	6,7	-8,7	1,1	0,0	5,6	-2,5	1,6	11,2	18,3	-26,0	3,5	(44,3)	29,5
Denpasar	0,2	-0,5	0,8	0,3	1,0	1,2	0,3	1,2	0,3	0,7	0,9	2,1	0,5	-0,6	1,4	0,8	0,0	0,7	0,8	1,2	0,7	0,9	0,8	2,2	0,8	0,0	(1,4)	(0,8)
INDEKS TOTAL	-3,1	-4,5	2,6	16,5	-2,1	-11,8	-3,1	0,8	-1,8	2,3	0,4	7,0	-4,4	-3,4	7,0	12,8	-8,0	-0,3	-8,8	0,4	-1,5	3,2	0,2	4,9	-3,5	-0,9	(8,5)	2,6

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto

Tabel 8

Pertumbuhan Triwulanan Indeks Penjualan RiiL Per Kota (year on year, %)

KOTA	2019				2020				2021				2022				2023				2024		Tw I* - Tw IV
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I*	IV*	
Jakarta	-2,0	11,0	8,5	-3,0	7,1	-50,4	-45,2	-48,1	-46,9	-15,2	-21,6	-19,6	-16,5	-6,2	7,4	4,3	7,5	9,0	10,9	9,6	8,5	8,5	(1,1)
Bandung	-11,6	-8,0	-4,7	1,9	-1,9	-16,7	-16,8	-29,6	-31,3	-18,9	-25,2	-10,1	-4,1	6,0	-9,2	-5,1	-2,5	6,6	4,8	1,9	4,2	4,2	2,3
Surabaya	52,9	26,3	17,8	13,0	0,6	-7,4	4,8	6,8	9,1	55,3	28,5	34,0	29,8	8,9	13,8	4,9	5,1	3,4	0,4	1,4	1,4	-0,6	(1,9)
Medan	2,5	-5,3	-11,5	-8,1	-11,0	-22,9	-18,9	-15,1	-10,4	14,5	9,3	11,8	11,7	12,4	14,3	24,4	40,6	45,9	44,8	45,4	48,8	48,8	3,4
Semarang **	8,0	4,1	-2,1	-2,4	3,4	-23,3	-11,4	-30,6	-36,8	-18,9	-33,4	-16,7	0,0	-9,8	-11,0	-17,7	-36,6	-46,6	-34,8	-26,5	-5,5	-5,5	21,0
Banjarmasin	-7,5	8,5	26,2	-1,3	-13,5	-37,0	-37,2	-12,8	-3,0	42,2	-9,3	-14,5	-3,4	-8,2	41,9	29,8	12,8	5,9	0,8	0,3	1,2	1,2	0,9
Makassar	21,7	33,2	22,4	8,1	5,6	-5,1	3,1	-1,3	-5,1	8,1	-11,9	-8,0	-3,5	-4,7	11,8	12,1	10,8	14,5	13,5	9,7	11,5	11,5	1,8
Manado	31,0	27,6	35,1	28,1	-3,1	23,8	9,9	10,4	25,7	-11,9	-2,9	8,3	4,3	14,9	2,8	5,7	13,0	-9,1	0,1	-7,4	-6,4	-6,4	1,0
Denpasar	-0,4	-3,8	-4,1	-5,1	-8,4	-33,2	-31,8	-32,0	-29,2	-0,3	-3,3	-2,3	2,3	1,9	6,5	7,9	9,3	9,4	9,5	9,9	10,6	10,6	0,7
IPR Nasional	8,8	4,2	1,4	1,5	-1,9	-18,2	-10,1	-16,8	-16,3	11,0	-2,4	10,4	12,5	5,2	5,2	1,9	1,6	1,6	1,4	1,6	2,4	2,4	0,8

*) Angka prakiraan
**) Data Semarang dan Purwokerto
Perhitungan pertumbuhan triwulanan menggunakan rata-rata pertumbuhan tahunan

Tabel 9

Ekspektasi Harga dan Penjualan (dalam Indeks)

VARIABEL	2022												2023												2024
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Ekspektasi Penjualan																									
- 3 bulan yang akan datang	151,8	157,8	154,1	145,1	147,2	149,6	148,7	149,4	152,0	150,6	124,7	139,6	161,2	149,6	129,8	129,0	140,9	133,4	133,2	136,6	150,6	139,1	115,1	132,3	161,0
- 6 bulan yang akan datang	143,1	155,1	153,0	149,3	152,3	157,0	155,8	137,4	144,0	146,9	153,9	140,2	142,9	152,7	135,3	130,1	141,2	149,9	137,1	122,4	134,5	146,7	132,7	127,2	144,4
Ekspektasi Harga Umum																									
- 3 bulan yang akan datang	139,1	141,3	135,6	141,7	127,5	137,5	135,3	135,4	146,0	138,0	134,6	139,1	145,1	130,3	124,5	118,5	117,7	115,9	118,7	119,9	131,2	133,1	129,3	137,2	165,9
- 6 bulan yang akan datang	129,8	132,4	129,8	137,5	132,1	138,5	144,7	138,7	140,7	140,8	140,2	138,3	133,5	128,1	121,5	121,6	123,0	130,0	134,0	129,7	133,0	137,8	132,4	125,8	146,7

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

METODOLOGI

Survei penjualan eceran (SPE) merupakan survei bulanan yang dilaksanakan sejak September 1999 dan bertujuan untuk memperoleh informasi dini mengenai arah pergerakan PDB dari sisi konsumsi. Sejak Januari 2015 survei dilakukan terhadap ± 700 pengecer sebagai responden dengan metode *purposive sampling* di 10 kota yaitu Jakarta, Semarang, Bandung, Surabaya, Medan, Purwokerto, Makassar, Manado, Banjarmasin, dan Denpasar. Indeks Penjualan Riil (IPR) dihitung dengan menggunakan bobot komoditas berdasar tabel *Input-Output* (I-O) dan bobot kota berdasar pangsa konsumsi Rumah Tangga (RT) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap konsumsi RT Produk Domestik Bruto (PDB). Responden bersifat panel dan dikelompokkan berdasarkan 7 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2009. IPR menggunakan tahun dasar 2010=100 (sebelumnya 2000=100). Sementara, prakiraan harga umum dihitung menggunakan metode *balance score* ($netbalance + 100$) yang dibobot menggunakan bobot kota atas dasar Survei Biaya Hidup (SBH).